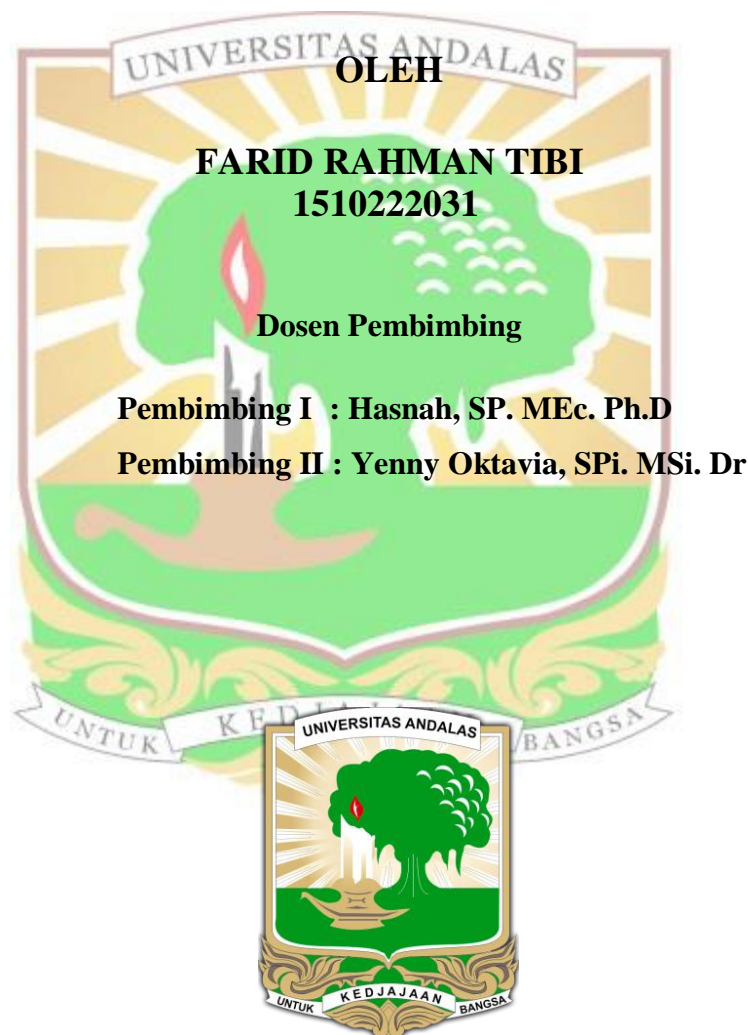


**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PESERTA SL DAN NON
PESERTA SL KAKAO (*Theobroma Cacao L*) DI NAGARI BELIMBING
TANAH DATAR KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH
DATAR**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHA TANI KAKAO (*Theobroma Cacao L*)
ANTARA PETANI PESERTA DAN NON PESERTA SL KAKAO DI NAGARI
BELIMBING KECAMATAN RAMBATAN KABUPATEN TANAH DATAR**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara usahatani kakao petani peserta sekolah lapang (SL) dan yang tidak peserta SL. Kegiatan Sekolah Lapang atau SL adalah kegiatan penyuluhan atau bentuk pendidikan non-formal yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik oleh petani dengan metode andragogi yang dimulai dari pendekatan bottom up. Penelitian ini dilakukan di Nagari Balimbiang, Kecamatan Rambatan yang dipilih dengan metode purposive. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei yang melibatkan sebanyak 30 peserta SL yang diambil secara sensus dan 30 peserta non-SL yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara teknik budidaya kakao petani peserta SL dengan non-peserta SL. Petani peserta SL menerapkan teknik sambung samping, sementara petani non-peserta tidak menerapkan teknik tersebut. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan dan keuntungan petani peserta kakao SL dan non-peserta SL. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh peserta SL (Rp.33.846.955,22/Ha/Tahun) lebih tinggi dari peserta non-SL (Rp.23.693.666,39 / Ha / Tahun). Keuntungan rata-rata yang diterima petani yang berpartisipasi dalam SL (Rp.12.811.345,35 Ha/Tahun) juga lebih besar dari non-peserta SL (Rp.4.624.824.08/Ha/Tahun. Kebun kakao peserta SL maupun non-peserta SL layak diusahakan dengan nilai R/C 1,84 dan 1,38, secara berturut-turut. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar petani memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan teknik budidaya dengan baik, sehingga mereka dapat mencapai hasil dan keuntungan maksimal.

Kata Kunci: Sekolah Lapang, Kakao, Pendapatan, Keuntungan



COMPARATIVE ANALYSIS ON COCOA (*Theobroma cacao L*) FARMING BETWEEN PARTICIPANTS AND NON PARTICIPANTS OF COCOA FIELD SCHOOL IN NAGARI BELIMBING, RAMBATAN, TANAH DATAR

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of cocoa farming between participants and non-participants of cocoa field school. The Integrated Pest Management Field School is an extension method or a form of non-formal education that is well-designed and carried out with andragogy, participation by farmers and starting from the bottom-up approach. Nagari Balimbiang was selected as research site purposively. The research used survey method involving 30 field school participants and 30 non-participants. The results of this study indicate that there is difference in farm management between participants and non-participants. Farmers who participate in Field School applied side grafting techniques, whereas non-participant farmers did not do the side grafting. Statistical test showed that there were significant differences in income and profit received by the two groups of farmers. The average income received by participants (Rp.33.846.955,22/ Ha/Year) is higher than that of non-participants (Rp.23.693.666,39/Ha/Year). The average profit received by farmers participating in the Field School (Rp.12.811.345,35/ Ha /Year) is much higher than that of non-participant farmers (Rp. 4.624.824,08/ Ha/Year). In terms of economic feasibility, Field School participants have higher R/C accounting for 1.84 compared to non-participants with ratio of 1.38. It is suggested that farmers should pay attention to cultivation techniques well, so that they can achieve maximum yields and profits.

Keywords: *field school, cocoa, Income, Profit*